

Market Highlight

19 September 2016

Pekan kemarin IHSG ditutup flat di level 5,267.76 menjelang pertemuan bank-bank sentral. Fokus para investor saat ini tertuju pada pertemuan the Fed dan BoJ minggu ini dimana petunjuk lebih lanjut akan rencana kenaikan suku bunga AS dinantikan oleh pasar.

Sementara itu Bank Indonesia diperkirakan berpeluang untuk memangkas BI RR rate sebesar 25bps pada pertemuan pekan depan, melihat tingkat inflasi yang turun ke bawah 3% YoY. Karenanya, para investor memilih untuk tidak mengambil posisi yang signifikan dahulu menjelang pertemuan penting bank-bank sentral dunia minggu depan. Dari regional, mayoritas bursa Asia menguat didukung oleh semakin kecilnya peluang kenaikan suku bunga AS di bulan ini, memfaktorkan memburuknya data ekonomi AS. Nikkei ditutup menguat 0.7%, sedangkan bursa Eropa dibuka melemah. Bursa China, Hong Kong dan Korea ditutup libur Nasional.

Penguatan rupiah bisa tertahan, euforia *tax amnesty* bertahan. Penguatan rupiah bisa terancam oleh penguatan dollar index yang kembali walaupun euforia pencapaian uang tebusan *tax amnesty* yang bertahan bisa mengurangi tekanannya – hasil *FOMC meeting* akan diketahui pada Kamis dini hari. Perubahan format pelaporan *tax amnesty* seakan mendongkrak uang tebusan sehingga mendorong optimisme di pasar keuangan domestik.

Sumber : dari berbagai sumber

Disclaimer

Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggung jawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat didalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu.

Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang.